

**“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR  
PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

Aprillia Wahyuni

2017/17060039

**ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR  
PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT

Nama : Aprillia Wahyuni

BP/NIM : 2017/17060039

Keahlian : Ekonomi Perencanaan

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui

Disetujui Oleh;

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Pembimbing



Melti Roza Adry, SE, ME  
NIP.19830505 2006042 001



Prof. Dr. Syamsul Amar B., MS.  
NIP.19571021 198603 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR  
PEDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN DAN FASILITAS  
UMUM TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Nama** : Aprillia Wahyuni  
**TM/NIM** : 2017/17060039  
**Jurusan** : Ilmu Ekonomi  
**Keahlian** : Ekonomi Perencanaan  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Agustus 2022**

<b>Nomor</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Prof. Dr. Syamsul Amar, B. MS	1. 
2.	Anggota	Drs. Zul Azhar, M. Si	2. 
3.	Anggota	Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprillia Wahyuni  
NIM /Tahun Masuk : 17060039/2017  
Tempat / Tanggal Lahir : Koto Anau, 27 Juni 1997  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Perencanaan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat: Jorong Lembang, Nagari Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kab Solok  
No. HP / Telepon : 085363048285  
Judul Skripsi: PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan

APRILLIA WAHYUNI

NIM. 17060039

## ABSTRAK

**Aprillia Wahyuni (17060039) : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dari tahun 2011 sampai 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat; Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat; Pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Secara simultan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan dan fasilitas umum berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

**Kata Kunci :Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya yang begitu banyak kepada penulis. Atas izin dan rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan rahmat dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat penting kepada penulis selama melakukan penulisan skripsi.

Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dan juga kepada abang Bobby Candra, Wahyu Hidayat dan keluarga besar lainnya.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, MS selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta arahan kepada penulis dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si Selaku dosen penguji (1) dan Ibuk Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku penguji (2) pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan beserta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen serta staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu memberikan motivasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri serta mampu berjuang dengan sepenuh hati baik suka maupun duka, dan mampu melawan rasa malas dalam penyelesaian skripsi ini
9. Terimakasih kepada semua sahabat-sahabat saya tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Ilmu ekonomi angkatan 2017 serta para senior yang telah memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam melakukan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta masukan bagi peneliti selanjutnya. Amin.

Padang, Agustus 2022

Aprillia Wahyuni

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Modal Manusia ( <i>Human Capital</i> ).....	14
2. Indeks Pembangunan Manusia .....	16
3. Teori Pengeluaran Publik.....	25
4. Hubungan Alokasi Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	27
5. Hubungan Alokasi Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	30
6. Pengeluaran Pemerintah di Sektor Perumahan Dan Fasilitas Umum .....	32
B. Pelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis .....	42
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN .....	44
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Operasional.....	45
F. Teknik Analisis Data .....	46
1. Pemilihan Model.....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Pengujian Hipotesis .....	50
BAB IV .....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	53
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
C. Analisis Induktif.....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
BAB V.....	100
KESIMPULAN DAN SARAN .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR ISI .....	103
LAMPIRAN .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat .....	3
Gambar 1. 2 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016- 2019.....	5
Gambar 1. 3 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan Dan Indeks .....	7
Gambar 1. 4 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Perumahan Dan Fasilitas Umum Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019 .....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	42
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Penduduk Dan Laju PDRB Atas Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 .....	54
Gambar 4. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Inflasi Di Sumatera Barat Tahun 2016-2020.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data .....	45
Tabel 4. 1 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020 .....	57
Tabel 4. 2 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020 (Jutaan Rupiah) .....	63
Tabel 4. 3 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020 (Jutaan Rupiah) .....	70
Tabel 4. 4 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Perumahan Dan Fasilitas Umum di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barata Tahun 2011-2020 (Jutaan Rupiah).....	77
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow .....	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Random Effect Model .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

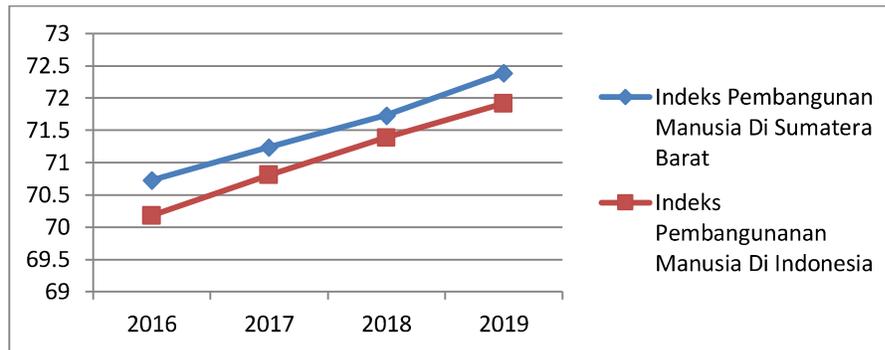
#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam melakukan peningkatan pembangunan suatu daerah juga sangat penting adanya peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) untuk menunjang perekonomian suatu wilayah. Indeks pembangunan manusia salah satu indikator penting dalam mengukur terwujudnya pembangunan kualitas modal manusia. Indeks pembangunan manusia adalah indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosial-ekonomi negara yang mengombinasikan pencapaian di bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan riil perkapita yang di sesuaikan (Todaro and Smith, 2011).

Dalam melakukan perhitungan indeks pembangunan manusia terdapat beberapa komponen penting yaitu umur panjang (kesehatan), angka melek huruf (pendidikan) dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok. Indikator pendidikan dan kesehatan merupakan indikator yang paling penting dalam mengukur indeks pembangunan manusia. Semakin meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dan tingkat kesehatan masyarakat terutama gizi masyarakat semakin membaik, maka kualitas sumber daya manusia yang dimiliki akan semakin meningkat.

Kesehatan dan pendidikan merupakan suatu input bagi fungsi produksi nasional dalam perannya sebagai komponen modal manusia (*human capital*) yang berarti menginvestasi produktif dalam sumber daya manusia (Todaro and Smith, 2011). Semakin meningkatnya pendidikan masyarakat dan gizi masyarakat akan semakin membaik, maka taraf tingkat kehidupan masyarakat akan semakin membaik.

Meningkatnya pembangunan manusia, maka kesejahteraan manusia juga ikut meningkat hal ini akan dapat berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan. Sehingga untuk meningkatkan pembangunan manusia perlu memperhatikan mutu pendidikan, kesehatan dan harapan kehidupan masyarakat. Untuk meningkatkan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat maka pemerintah setempat diperlukan untuk memperhatikan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Semakin meningkatnya indeks pembangunan manusia di provinsi Sumatera Barat maka diharapkan dapat mencerminkan kesejahteraan masyarakat dan tujuan peningkatkan pembangunan bisa tercapai dengan indikator lainnya. Dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia di harapkan dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut Gambar 1.1 yang akan menjelaskan tentang perkembangan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2019.



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Kemenkeu) dan BPS

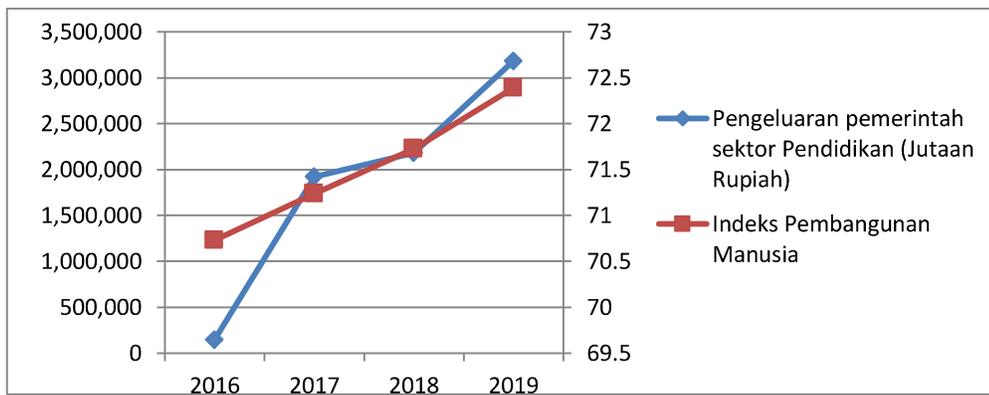
**Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Dan Indonesia Tahun 2016-2019 (%)**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa angka indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia sama-sama mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2016 angka indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat sebesar 70,73. Sedangkan indeks pembangunan manusia di Indonesia sebesar 70,18. Pada tahun 2017 indeks pembangunan di Sumatera Barat sebesar 71,24 sedangkan di Indonesia sebesar 70,81. Pada tahun 2018 angka indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat sebesar 71,73 sedangkan di Indonesia sebesar 71,39. Pada tahun 2019 angka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan di Sumatera Barat sebesar 72,39 sedangkan di Indonesia sebesar 71,92. Hal ini menunjukkan angka indeks pembangunan manusia semakin membaik secara umum di Sumatera Barat. Meningkatnya angka indeks pembangunan di Sumatera Barat di sebabkan meningkatnya pendidikan, kesehatan dan pendapatan perkapita. Menurut BPS Sumatera Barat, angka indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat berada di peringkat ketiga dari sepuluh provinsi yang ada di Pulau Sumatera Barat.

Sedangkan dari tingkat nasional angka indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat berada di peringkat ke 9. Akan tetapi angka indeks pembangunan manusia di lihat dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan yang berbeda. Sehingga adanya disparitas dimana angka indeks pembangunan manusia tertinggi berada di Kota Padang, sedangkan yang paling rendah berada di Kepulauan Mentawai.

Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dapat berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Bantuan dana yang di berikan pemerintah terhadap pendidikan sangat berguna sekali dalam peningkatan mutu pendidikan masyarakat. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dapat digunakan untuk membangun sekolah, meningkatkan fasilitas pendidikan yang di perlukan seperti teknologi yang dapat mempermudah dalam belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, membiayai gaji guru dan menambah jasa guru terutama daerah yang masih kurang tenaga kerja guru dan memberikan beasiswa ke pada siswa dan mahasiswa kurang mampu dan masyarakat berprestasi. Hal ini dapat meningkatkan angka melek huruf masyarakat, lama masyarakat berpendidikan dan kualitas pendidikan masyarakat meningkat sehingga angka indeks pembangunan manusia juga dapat meningkat. Dengan adanya pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat juga dapat meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat. Karena masyarakat yang berpendidikan tinggi dapat memiliki skill yang lebih tinggi dan mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih besar, sehingga angka indeks pembangunan manusia dapat meningkat. Tingginya tingkat pendidikan maka akan

berdampak terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Berikut Gambar 1.2 yang akan menjelaskan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2016 sampai 2019.



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Kemenkeu) dan BPS

**Gambar 1. 2 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016- 2019**

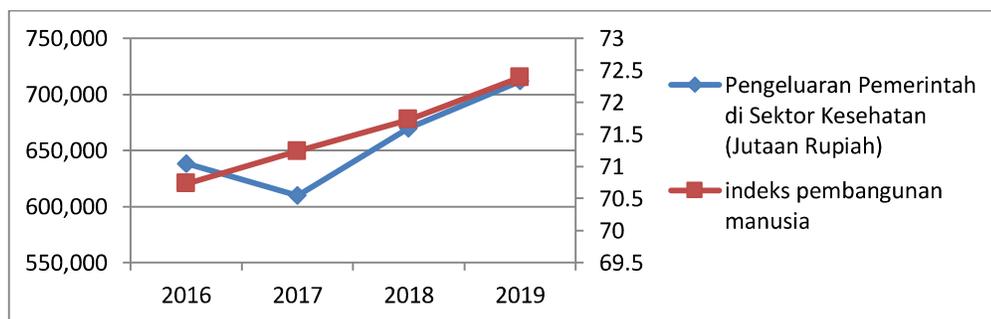
Berdasarkan Gambar 1.2 dapat di lihat bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat sama-sama mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2016 angka pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan di Provinsi Sumatera Barat sebesar RP. 147.375 juta, sedangkan indeks pembangunan manusia sebesar 70,73. Sedangkan tahun 2017 angka pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mengalami peningkatan yang sangat cepat menjadi sebesar RP.1.922.255 miliar. Sedangka angka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan yang sangat lambat hanya sebesar 0,51 sehingga tahun 2017 menjadi sebesar 71,24. Pada tahun 2018 angka pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mengalami kenaikan menjadi sebesar RP.2.182.818 miliar. Sedangkan angka indeks

pembangunan manusia mengalami kenaikan sebesar 71,73 yang hanya mampu naik sebesar 0,49 tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 angka pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan yang sangat tinggi menjadi sebesar RP.3.185.362 miliar. Sedangkan angka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan menjadi sebesar 72,39 yang berarti hanya mampu naik sebesar 0,66 dari tahun sebelumnya. Seharusnya semakin tinggi dan cepat kenaikan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, maka angka indeks pembangunan manusia juga mengalami kenaikan yang cepat dan tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya angka pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan di Sumatera Barat yang mengalami kenaikan secara cepat dan sangat tinggi, tidak sebanding dengan kenaikan indeks pembangunan manusia yang cukup lambat yang hanya mampu naik di bawah 1 setiap tahun.

Selain pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, indeks pembangunan manusia juga dipengaruhi pengeluaran terhadap kesehatan oleh pemerintah. bantuan dana yang di berikan oleh pemerintah terhadap kesehatan sangat penting dan berguna sekali di sektor kesehatan terutama sekali untuk masyarakat. Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan digunakan untuk meningkat fasilitas dan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Anggaran tersebut bisa digunakan untuk membeli alat-alat kesehatan atau medis, biaya jasa dokter dan perawat, teknologi untuk kesehatan dan meningkatkan fasilitas rumah sakit dan puskesmas. Biaya yang diberikan oleh pemerintah untuk kesehatan juga dapat digunakan untuk membangun rumah sakit dan puskesmas terutama daerah-daerah yang

terpencil dan dapat digunakan untuk biaya program-program tentang kesehatan masyarakat.

Apalagi dalam tujuan pembangunan nasional telah disebutkan setiap penduduk berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Maka wajar jika kesehatan dapat disebut sebagai investasi pemerintah pada belanja/pengeluaran pembangunan untuk pengembangan sumber daya manusia (Astrid, Nikensari & Kuncar, 2013). Dengan semakin meningkatnya fasilitas kesehatan dan mudahnya masyarakat untuk berobat maka tingkat kesehatan akan dapat meningkat. Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan yang di berikan kepada Provinsi Sumatera Barat. Dapat digunakan oleh setiap pemerintah daerah untuk membeli perlengkapan dan alat medis, biaya jasa kesehatan seperti perawat dan dokter, meningkatkan fasilitas dan layanan kesehatan di setiap daerah di Provinsi Sumatera Barat. Berikut Gambar 1.3 yang akan menjelaskan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 sampai 2019.



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Kemenkeu) Dan BPS

**Gambar 1. 3 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Kesehatan Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019.**

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat kita lihat bahwa pengeluaran pemerintah terhadap sektor kesehatan mengalami turun naik, sedangkan angka indeks pembangunan manusia terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2016 angka pengeluaran pemerintah terhadap sektor kesehatan di Sumatera Barat sebesar RP.638.240 juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia sebesar 70,73. Pada tahun 2017 angka pengeluaran pemerintah terhadap sektor kesehatan di Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi sebesar RP. 609.820 juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan menjadi sebesar 71,24. Hal ini sedikit berbeda dengan teori, menurut teori semakin meningkatnya pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan untuk melengkapi fasilitas kesehatan dan alat medis maka dapat meningkatnya kesehatan masyarakat. Meningkatnya kesehatan masyarakat akan dapat meningkatnya harapan hidup masyarakat, sehingga akan meningkatnya indeks pembangunan manusia. Dalam gambar 1.3 angka pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan mengalami penurunan tahun 2017, akan tetapi angka indeks pembangunan manusia tetap mengalami peningkatan.

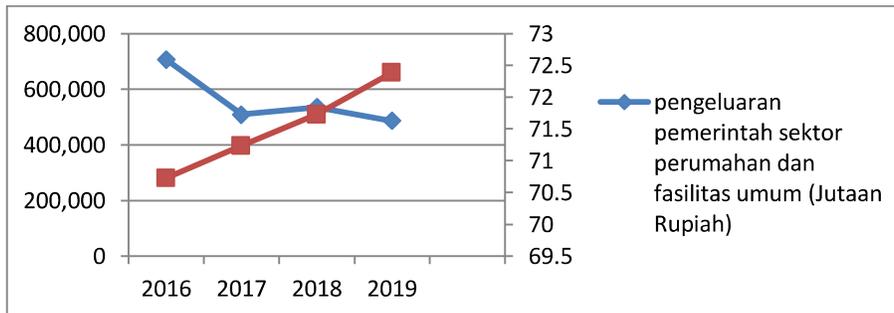
Indeks pembangunan manusia juga dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum. Dana yang diberikan pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum sangat bermanfaat terhadap kesejahteraan manusia dan penunjang pembangunan perekonomian. Dengan adanya pengeluaran pemerintah di sektor perumahan, pemerintah dapat menyediakan rumah subsidi bagi masyarakat golongan menengah dan bawah

untuk dapat memiliki tempat tinggal yang layak. Dan pemerintah daerah bisa menyediakan saluran air bersih dan sanitasi di setiap rumah masyarakat. Sehingga masyarakat setempat dapat hidup lebih sejahtera dan kesehatan masyarakat meningkat. Meningkatnya kesehatan masyarakat maka berpengaruh terhadap tingkat indeks pembangunan manusia.

Semakin meningkatnya pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di setiap daerah. Maka dapat meningkatnya fasilitas umum atau infrastruktur penunjang perekonomian masyarakat. Pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum ke pada setiap daerah dapat digunakan oleh pemerintah setempat untuk pembangunan infrastruktur ekonomi seperti pembangunan jalan, saluran irigasi untuk lahan petani, listrik, telekomunikasi dan transportasi, pembangunan fasilitas umum atau infrastruktur ini dapat meningkatkan mobilitas perekonomian masyarakat dan memperlancar aktivitas masyarakat. Meningkatnya mobilitas perekonomian masyarakat dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan perkapita masyarakat dan kesejahteraan masyarakat akan tercapai, hal ini akan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Belanja perumahan dan fasilitas umum menurut Prasetyo (2017) adalah penyediaan layanan pada sektor perumahan dan fasilitas umum yang cukup dominan berpengaruh dalam pembangunan ekonomi (Fajar and Indrawati, 2020). Pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum dapat juga digunakan untuk membangun pasar terutama daerah yang belum mempunyai pasar yang layak. Dengan dibangunnya pasar maka akan terjadi pergerakan

perekonomian karena masyarakat dapat menjual hasil produksi di pasar terdekat dengan hemat biaya transportasi dan masyarakat akan mudah membeli kebutuhan hidup sehingga akan terciptanya kesejahteraan masyarakat. Alokasi pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat yang di peroleh dari transfer perintah pusat, dapat digunakan oleh pemerintah di Provinsi Sumatera Barat untuk pembangunan fasilitas umum untuk meningkatkan pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Berikut Gambar 1.4 yang akan menjelaskan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2016-2019.



Sumber: Direktorat Jenderal Primbangan Keuangan (Kemenkeu) Dan BPS

**Gambar 1. 4 Pengeluaran Pemerintah di Sektor Perumahan Dan Fasilitas Umum Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019**

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat kita lihat bahwa alokasi pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum mengalami naik dan turun, sedangkan angka indeks pembangunan manusia cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2016 angka pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di Provinsi Sumatera Barat sebesar RP.

707.593 juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia sebesar 70,73. Pada tahun 2017 angka pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi sebesar RP.509.187 Juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia manusia mengalami kenaikan menjadi sebesar 71,24. Sedangkan pada tahun 2018 angka pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan menjadi sebesar RP.536.188 juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan menjadi sebesar 71,73. Pada tahun 2019 angka pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi sebesar RP.486.407 juta, sedangkan angka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan menjadi sebesar 72,39. Hal ini berbeda dengan teori, berdasarkan teori dimana semakin meningkatnya pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum dapat meningkatkan angka indeks pembangunan manusia, karena pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum dapat di gunakan untuk menyediakan perumahan dengan harga terjangkau bagi kalangan masyarakat bawah dan menengah. Dan dapat di gunakan untuk membangun fasilitas umum yang bisa menunjang dan meningkatkan pendapatan perkapita dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka diajukan beberapa masalah dalam penelitian skripsi.

1. Sejauhmana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.
2. Sejauhmana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.
3. Sejauhmana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat
4. Sejauhmana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal berikut:

1. Menganalisis pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.
2. Menganalisis pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.
3. Menganalisis pengaruh perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.

4. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi pembangunan dan perencanaan, ekonomi mikro dan makro yang berkaitan dengan pembangunan manusia .
2. Bagi pengambilan kebijakan khususnya pemerintah daerah sebagai referensi dalam pengambilan langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah dan upaya peningkatan kualitas pembangunan manusia.
3. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S1) pada jurusan ilmu ekonomi, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Padang.
4. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dan tolak ukur bagi pihak lain dalam ingin melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.